

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa, “Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana (*deficit units*). Melalui bank, kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan sehingga memberikan manfaat kepada kedua belah pihak.

Sikap skeptis dari masyarakat tentang perbankan syariah tersebut tidak dapat dipungkiri karena konotasi perbankan sejak dahulu memang terpisah secara nyata dengan syariah, sehingga pada awal mula pembentukan perbankan syariah banyak yang tidak percaya akan adanya keberhasilan para ekonom Islam dalam menyatukan institusi perbankan dengan syariah (Bagya Agung Prabowo, Jurnal Hukum, No. 1, Januari 2019: 106-126).

Untuk memenuhi kebutuhan modal dan pembiayaan, bank syariah memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda dengan bank konvensional. Secara umum produk yang digunakan bank syariah terdiri atas tiga kategori yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa (Sudarsono, 2013:70)

Produk penyaluran dana bank syariah dilakukan dengan berbagai metode seperti jual beli, bagi hasil, pembiayaan, pinjaman dan investasi khusus. Dalam penyaluran dana kepada nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi kedalam tiga kategori. Berdasarkan tujuan penggunaannya, ketiga kategori tersebut yaitu transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang berdasarkan prinsip jual beli, transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa berdasarkan prinsip sewa, dan transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil (Sudarsono, 2013:70)

Bank Muamalat sebagai salah satu kantor perwakilan dari bank syariah, Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari menawarkan beberapa produk pembiayaan. Produk pembiayaan tersebut yaitu Pembiayaan KPR iB Muamalat, Pembiayaan iB Muamalat Pensiun, dan Pembiayaan iB Muamalat Multiguna. Dari beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan, produk pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah adalah Pembiayaan iB Muamalat Multiguna.

Bank Muamalat komitmen sebagai bank penyedia iB Muamalat Multiguna bagi karyawan Bank Muamalat, Bank Muamalat Indonesia melalui peluncuran program iB Muamalat Multiguna tanpa agunan senantiasa mendukung perkembangan karyawan Bank Muamalat dengan memberikan kemudahan proses pembiayaan untuk membantu karyawan Bank Muamalat dalam memiliki barang konsumtif.

Nasabah yang akan mengajukan pembiayaan iB Muamalat Multiguna akan memperoleh beberapa margin sesuai kesepakatan. Margin yang diperoleh antara lain adalah margin yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak, pembiayaan

sesuai dengan perjanjian dengan menggunakan akad murahabah. Nasabah dapat mengajukan pembiayaannya yang memiliki jangka waktu pembiayaan maksimal 8 tahun.

| No. | Grade | Nominal | Jangka waktu pembiayaan |
|-----|-------|--------------------|-------------------------|
| 1. | 12-13 | Max Rp 75.000.000 | Max 8 Tahun |
| 2. | 14-16 | Max Rp 100.000.000 | |
| 3. | 17-19 | Max Rp 150.000.000 | |
| 4. | 20-23 | Max Rp 200.000.000 | |

Tabel di atas menjelaskan pembiayaan yang disalurkan Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari untuk karyawan mengalami perbedaan karena masing-masing grade memiliki batasan pengajuan pembiayaan maksimal 8 tahun pembiayaan yang paling banyak disalurkan pada grade 12-13 maka peran pembiayaan iB Muamalat Multiguna mempunyai peran yang sangat besar

Peran pembiayaan iB Muamalat Multiguna dalam memenuhi kebutuhan nasabah dianalisa melalui penelitian ini yang memberikan gambaran tentang peran pembiayaan iB Muamalat Multiguna, keterecapaian memenuhi kebutuhan nasabah, dan kendala pembiayaan iB Muamalat Multiguna. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Peran Pembiayaan iB Muamalat Multiguna Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat (Studi Kasus Nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari)”

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan tahapan yang sangat menentukan penelitian kualitatif walaupun sifatnya masih tentatif (dapat diubah sesuai dengan latar penelitian) fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti melalui pengetahuan dan kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.

Pada fokus penelitian ini, peneliti hanya memusatkan pada kajian ilmiah tentang bagaimana peran bank dalam penyaluran pembiayaan menggunakan produk iB Muamalat Multiguna dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terarah pada obyek yang akan diteliti maka perlu adanya batasan masalah yaitu peran pembiayaan iB Muamalat Multiguna dalam memenuhi kebutuhan nasabah pada karyawan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pembiayaan iB Muamalat Multiguna di Bank Muamalat KC Kendari?
2. Apa saja kendala pembiayaan iB Muamalat Multiguna Bank Muamalat Kantor Cabang Kendari?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran pembiayaan iB Muamalat Multiguna di Bank Muamalat KC Kendari.

2. Untuk mengetahui apa saja kendala pembiayaan iB Muamalat Kantor Cabang Kendari

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Perbankan yang terkait dengan pelaksanaan pembiayaan iB Multiguna dengan sistem syariah

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berharga bagi berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan pembiayaan iB Multiguna dengan sistem syariah. Selain itu bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang produk-produk pembiayaan terutama produk pembiayaan iB Muamalat Multiguna di Bank Muamalat KC Kendari yang dapat bermanfaat bagi pembaca.

1.6. Definisi Operasional

Demi mendapatkan pemahaman dan gambaran yang jelas tentang topik penelitian ini yang berjudul “Peran Pembiayaan iB Multiguna Muamalat dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat di Bank Muamalat KC Kendari”, Maka penulis akan menjelaskan beberapa unsur istilah yang terdapat pada judul penelitian ini diantaranya :

1. Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat (<https://kbbi.web.id/peran>, akses 6 januari 2020, 23.26 wita). Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa

peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

2. Pembiayaan adalah penyedia uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2001).
3. iB Muamalat Multiguna, "iB" (dibaca: ai-Bi) singkatan dari Islamic Banking dipopulerkan sebagai penanda identitas bersama industri perbankan syariah di Indonesia yang diresmikan sejak 2 Juli 2007. Penggunaan identitas bersama ini bertujuan agar masyarakat dengan mudah dan cepat mengenali tersedianya layanan jasa perbankan syariah di seluruh Indonesia (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/307>, akses 28 November 2019).

iB Muamalat Multiguna merupakan produk pembiayaan yang membantu anda untuk memenuhi kebutuhan barang jasa konsumtif seperti bahan bangunan untuk renovasi rumah, kepemilikan sepeda motor, biaya pendidikan, biaya pernikahan dan perlengkapan rumah (<https://www.bankmuamalat.co.id/pembiayaan-consumer/pembiayaan-ib-muamalat-multiguna>, akses 25 september 2019).

4. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan. Atau kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar

(alasan) berusaha (<https://id.wikipedia.org/wiki/Kebutuhan>, akses 30 September 2019).

